

**PENGARUH CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**ARTIKEL ILMIAH**



Oleh :

**NUR IZATUR ROKHMANIAH**  
**2009310007**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2013**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Nur Izatur Rokhmaniah  
Tempat, Tanggal lahir : Nganjuk, 30 Mei 1991  
N.I.M : 2009310007  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul : Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Disetujui dan Diterima Baik Oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : .....



Sasongko Budisusetyo, M.Si., CPA, CPMA, LIFA

Co. Dosen Pembimbing,

Tanggal : .....



Pepie Diptyana, S.E., Ak. Msi.

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Tanggal : .....



Supriyati, SE., M.Si., Ak

# PENGARUH CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

**Nur Izatur Rokhmaniah**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email: [2009310007@students.perbanas.ac.id](mailto:2009310007@students.perbanas.ac.id)

## **ABSTRACT**

*Corporate Social Responsibility is an issue that is interesting to discuss. We know that it's important for the company to fulfill their social responsibility to stakeholder. This responsibility can be for their environment, society, labor, or the other stakeholder. When they can fulfill this responsibility, as the stakeholder theory said, they can increase their performance. Unfortunately, to implement this program, the company needs an additional cost that can decrease their profit. Based on this situation, this research will analyse the effect of CSR disclosure to the company's financial performance.*

*The purpose of this research is to examine the effect of CSR disclosure to the financial performance of manufacture companies listed in BEI. This research use ROA, ROE, and stock return as indicators of financial performance. The CSR disclosure is measured by 79 items disclosure in GRI's guideline. The sample of this research consists of 109 companies which publish their annual report in IDX start from 2008 until 2011. Analysis with simple regressions shows that CSR disclosure has a significant and positive effect on ROA and ROE, but doesn't on stock return. This condition shows that company who disclose their CSR activity in their annual report could be get good financial performance too.*

*Keywords: Corporate Social Responsibility, Financial performance, ROA, ROE, Stock Return*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha dalam kondisi seperti ini menyebabkan perusahaan dituntut untuk mengelola perusahaan dengan sebaik-baiknya. Semakin baik pengelolaannya, akan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Dengan baiknya kinerjanya, diharapkan investor akan lebih memilih berinvestasi di perusahaan tersebut dibanding perusahaan kompetitorinya.

Kinerja perusahaan biasanya diukur dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan merupakan ukuran dari seberapa baik performa perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk kegiatan bisnis dan menghasilkan pendapatan. Kinerja keuangan tidak bisa hanya diukur dari laba yang dihasilkan. Dibutuhkan alat ukur lain yaitu dengan alat-alat analisis keuangan. Dari analisa tersebut para pemakai dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan

keuangan dan mengevaluasi kinerja keuangan dalam kaitannya dengan kinerja industri secara keseluruhan.

Kinerja keuangan yang baik tentunya berasal dari keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan seoptimal mungkin. Untuk mencapai kegiatan operasional yang optimal, perusahaan tentunya harus memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingannya. Menurut Post, 2002 dalam Ismail Solihin 2009, Secara simultan perusahaan akan menjalankan tiga jenis tanggung jawab yang berbeda-beda kepada pemangku kepentingan yaitu *economic responsibility*, *legal responsibility*, dan *social responsibility*. Penekanan kepada salah satu jenis tanggung jawab saja akan menyebabkan perusahaan berjalan secara tidak optimal.

Berhubungan dengan tanggung jawab sosial, perlu disadari bahwa keberadaan perusahaan tentu akan memberikan dampak baik dan buruk pada lingkungan sekitarnya. Dampak buruk yang diberikan perusahaan harus direduksi sedemikian rupa sehingga tidak membahayakan kemaslahatan masyarakat namun tetap bersifat kondusif terhadap iklim usaha. Disinilah konsep dan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) bisa menjadi suatu keharusan untuk diterapkan.

Menurut Ismail Solihin (2009:1), konsep tanggung jawab sosial (*social responsibility*) ini sudah dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1950 bahwa kewajiban atau tanggung jawab sosial dari perusahaan harus bersandar kepada keselarasan dengan tujuan dan nilai-nilai dari suatu masyarakat. Pada perkembangannya, kini dikenal konsep *sustainability development* yang didefinisikan oleh Brudtland Comission dalam Ismail Solihin (2009:26). Konsep ini mendorong munculnya *sustainability report* dengan model *triple bottom line* yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI).

Di Indonesia konsep CSR sebenarnya sudah mulai dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Pelaksanaan CSR diatur dalam UU Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74. Menurut UU tersebut, pelaksanaan CSR diwajibkan bagi perusahaan yang menjalankan kegiatannya di bidang sumber daya alam atau yang berkaitan.

Pertanyaan yang kini timbul adalah apakah dengan menerapkan CSR perusahaan juga bisa memiliki kinerja yang baik. Seperti yang kita ketahui bahwa penerapan CSR tentunya akan membuat perusahaan mengalokasikan sebagian dananya bagi pelaksanaan CSR, dan tentunya akan berdampak negatif terhadap arus kas perusahaan karena akan mempengaruhi *performance* perusahaan. Namun di sisi lain CSR juga sangat penting untuk diterapkan karena aktivitas CSR dapat meningkatkan reputasi perusahaan yang berujung pada

meningkatnya kinerja dari perusahaan itu sendiri.

Hubungan CSR dan kinerja perusahaan telah diteliti sebelumnya. Beberapa peneliti menemukan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun ada juga yang menyatakan tidak berpengaruh. Lindrawati, dkk (2008) menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena dengan melaksanakan program-program CSR akan berdampak pada reputasi dan pangsa pasar perusahaan. Hal ini akan bermanfaat untuk membantu perusahaan membangun hubungan baik dengan pemerintah, komunitas, dan *stakeholder* lainnya yang mampu menghindarkan perusahaan dari sangsi hukum, meluaskan reputasi dan kredibilitas perusahaan. Berbeda dengan Lindrawati, Kartika Hendra Titisari, dkk (2010) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena isu mengenai CSR merupakan hal yang relatif baru di Indonesia dan kebanyakan investor memiliki persepsi yang rendah terhadap hal tersebut.

Penelitian mengenai hubungan antara pelaksanaan CSR dan kinerja keuangan menarik dan penting untuk diteliti kembali mengingat tidak konsistennya hasil-hasil penelitian sebelumnya. Selain itu, terdapat juga pro dan kontra mengenai dampak penerapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang menjalankan CSR secara mandatory yaitu perusahaan manufaktur. Dengan melihat latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”**

## **RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan bisa diartikan sebagai penentuan ukuran – ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Yusriati Nur Farida, dkk (2005) menyatakan

bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisien suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Jadi kinerja keuangan adalah kemampuan kerja manajemen keuangan dalam mencapai prestasi kerjanya. Kinerja perusahaan yang baik tentunya akan memudahkan perkembangan perusahaan itu sendiri misalnya perusahaan akan mudah dalam memperoleh pinjaman dan mendapatkan investor.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, laba tidak bisa dijadikan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan analisis dengan alat-alat analisis keuangan untuk mengukur kinerja tersebut. Kegunaan analisis laporan keuangan ini adalah untuk membantu pemakai dalam memprakirakan masa depan dengan cara membandingkan, mengevaluasi, dan menganalisis kecenderungan (Budi Rahardjo, 2007). Biasanya ukuran yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan.

Menurut Mamduh Hanafi dan Abdul Halim (2009:76), pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima kategori yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan rasio pasar. Pada penelitian ini, rasio yang akan digunakan adalah rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE, serta rasio pasar berupa return saham. Rasio profitabilitas menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu, sedangkan rasio pasar adalah rasio yang lebih banyak berdasar pada sudut investor (atau calon investor).

#### **Stakeholder Theory**

Perusahaan merupakan suatu entitas yang tidak bisa berdiri sendiri. Perusahaan pasti memiliki hubungan serta kepentingan terhadap suatu individu atau kelompok orang yang biasa disebut pemangku kepentingan (*stakeholder*). Yang dimaksud dengan pemangku kepentingan dalam hal ini adalah orang atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh

berbagai keputusan, kebijakan, maupun operasi perusahaan (Post *et al*, 2002 dalam Ismail Solihin, 2009:2).

Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan harus memperhatikan tanggung jawab kepada pemangku kepentingannya. Menurut Post (2002) dalam Ismail Solihin (2009:3), secara simultan perusahaan akan menjalankan tiga jenis tanggung jawab yang berbeda-beda kepada *stakeholder*, dimana ketiga jenis tanggung jawab tersebut harus dijalankan secara seimbang. Penekanan kepada salah satu jenis tanggung jawab saja akan menyebabkan perusahaan berjalan secara tidak optimal. Ketiga jenis tanggung jawab itu adalah *economic responsibility*, *legal responsibility*, dan *social responsibility*. Dengan memperhatikan ketiganya, perusahaan diharapkan dapat memiliki kinerja yang baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

#### **Corporate Social Responsibility**

UU no 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas memberikan definisi dari tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam pasal 1, yaitu Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan sertadalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Pada dasarnya pelaksanaan aktivitas CSR oleh perusahaan ini bisa membawa banyak manfaat, tidak hanya bagi perusahaan, tapi juga bagi stakeholder itu sendiri. Bagi *stakeholder*, aktivitas CSR dapat membawa keuntungan berupa meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan terjaganya lingkungan di sekitar perusahaan dari dampak buruk jangka panjang yang ditimbulkan aktivitas operasional perusahaan. Bagi perusahaan, aktivitas CSR yang bisa dikatakan sebagai salah satu strategi bisnis perusahaan dapat meningkatkan reputasi perusahaan yang berujung pada meningkatnya kinerja dari perusahaan itu sendiri.

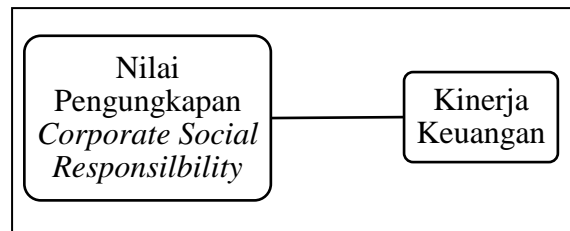
Pengungkapan aktivitas CSR di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 66 ayat 2 poin C yang mengatakan bahwa laporan tahunan harus memuat sekurang-kurangnya tentang Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Laporan pengungkapan aktivitas CSR ini biasa disebut *sustainability report*. Pada dasarnya, laporan pengungkapan aktivitas CSR ini belum memiliki standar yang jelas dalam proses pengungkapannya. Namun menurut Ismail Solihin (2009:147), berbagai perusahaan besar di dunia seperti Unilever, Procter dan Gamble, Carrefour, Freeport, UPS, dan PT Aneka Tambang saat ini menyusun *sustainability report* mereka dengan menggunakan kerangka *sustainability report* yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*. Berdasarkan pedoman *sustainability report* yang dikeluarkan oleh GRI, terdapat standar pengungkapan dimana di dalam standar tersebut terdapat indikator kinerja yang harus dilaporkan ke dalam *Sustainability Report*.

**Pengaruh Nilai Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Perusahaan yang menjalankan aktivitas CSR dengan baik tentunya akan mendapatkan reputasi yang tinggi di mata masyarakat dan memudahkan diterimanya produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakat. Dengan reputasi yang tinggi ini akan meningkatkan kinerja perusahaan. Pada penelitian ini, penulis memilih rasio profitabilitas untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan yaitu berupa ROA dan ROE. Selain itu digunakan juga return saham yang memperlihatkan return yang diterima oleh investor. Penulis menggunakan indikator ini karena pada dasarnya keputusan investor untuk berinvestasi sering kali diukur berdasarkan berapa banyak keuntungan yang bisa didapat oleh investor tersebut, dan rasio profitabilitas adalah salah satu indikator yang dapat memperlihatkan besarnya

keuntungan yang bisa didapat para investor saat berinvestasi.

**Gambar 1**  
**Rerangka Pemikiran**



Berdasarkan hasil penelitian terdahulu serta pembahasan dan landasan teori yang ada, maka dalam penelitian ini dapat dibuat sebuah hipotesis sebagai berikut:

H1 : Nilai pengungkapan aktivitas CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**METODE PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara nilai pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. Berdasarkan tujuan tersebut, maka jenis penelitian ini adalah (1) Ditinjau dari tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian deduktif. Penelitian deduktif adalah tipe penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui validasi teori atau pengujian aplikasi teori pada keadaan tertentu (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 1999). (2) Ditinjau dari karakteristik masalahnya, penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 1999). (3) Ditinjau dari jenis datanya, penelitian ini adalah penelitian arsip. Penelitian arsip adalah penelitian terhadap fakta yang tertulis (dokumen) atau berupa arsip data (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 1999).

### Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2011

### Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini akan diidentifikasi sebagai berikut : (1) Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, ROE, dan Return Saham, (2) Nilai Pengungkapan CSR

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### ROA

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Penghitungan ROA menggunakan pengukuran yang digunakan oleh Nurika Restuningdiah (2007), yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### ROE

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Penghitungan ROE menggunakan pengukuran yang digunakan oleh Lindrawati (2008), yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

#### Return Saham

Return saham adalah keuntungan yang diterima investasi saham selama periode tertentu. Penelitian ini akan menggunakan pengukuran return saham berdasarkan penelitian David Tjondro dan R. Wilopo (2011) yang akan dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

$P_t$  = Harga penutupan saham pada periode t

$P_{t-1}$  = Harga penutupan saham pada periode sebelumnya

Berdasarkan David Tjondro dan R. Wilopo (2011), komponen deviden tidak dimasukkan dalam perhitungan karena berpotensi menyebabkan terjadinya outlier, dan dilakukan dengan alasan agar dapat mengetahui perubahan harga saham yang sebenarnya.

#### Nilai Pengungkapan CSR

Peneliti akan menggunakan 79 item standar pengungkapan yang dikeluarkan oleh GRI. Item yang digunakan ini hanya yang berkaitan dengan indikator kinerja. Pengukuran akan dilakukan dengan memberikan nilai 1 bagi perusahaan yang mengungkapkan item pengungkapan CSR yang ditetapkan dan nilai 0 bagi perusahaan yang tidak mengungkapkan berdasarkan *checklist* yang digunakan oleh Megawati Cheng dan Yulius Jogi Christiawan (2011). Selanjutnya skor dari setiap item tadi dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Setelah itu indeks CSR didapatkan dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Pengungkapan CSR} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item yang ditetapkan GRI}}$$

#### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2011. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah bersifat *purposive sampling*, yaitu teknik sampel yang menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, yakni mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, modal intelektual dan *financial distress* terhadap nilai perusahaan di BEI, maka penelitian ini dibatasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2011. (2) Perusahaan sampel mempublikasikan *annual report* dan/atau *Sustainability Report* berturut-turut pada tahun 2008-2011. (3) Laporan keuangan perusahaan yang berakhir pada tanggal 31

Desember 2011 dan menggunakan mata uang rupiah.

**Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data mengenai laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang go public pada tahun 2008-2011 yang diperoleh dari website BEI atau website perusahaan. Mengenai harga saham tiap perusahaan diperoleh dari ICMD tahun 2008-2011 yang kemudian akan diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data mengenai pengungkapan CSR diperoleh dari *annual report* masing-masing perusahaan yang diperoleh dari website BEI dan *sustainability report* yang ada di website masing-masing perusahaan.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk dianalisis dalam penelitian ini adalah metode dokumenter. Penelusuran data ini dilakukan dengan cara : (1) Penelusuran secara manual untuk data dalam format kertas hasil cetakan. Data yang disajikan dalam format kertas hasil cetakan antara lain berupa jurnal, buku, skripsi dan thesis (2) Penelusuran dengan menggunakan komputer untuk data dalam format elektronik. Data yang disajikan dalam format elektronik ini antara lain berupa katalog perpustakaan, laporan-laporan BEI, dan situs internet.

**Teknik Analisis Data**

Untuk mengolah data dan menarik kesimpulan, maka peneliti menggunakan program SPSS version 16.00 for windows. Tahap-tahap yang dilakukan dalam melakukan teknik menganalisis data adalah sebagai berikut : (1) Mengumpulkan data-data laporan keuangan dan laporan berkelanjutan perusahaan publik untuk tahun 2008 sampai 2011 secara lengkap, (2) Memilih data-data laporan keuangan perusahaan publik mana yang akan diteliti sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan, (3) Menghitung nilai dari masing – masing variabel atas setiap perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, dan (4) Menggunakan uji statistik data.

**Uji normalitas data**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Imam, 2006).

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika “signifikansi” Kolmogorov Smirnov lebih besar dari “0.05”, maka data terdistribusi normal. Tetapi jika “signifikansi” Kolmogorov Smirnov lebih kecil dari “0.05”, maka data tidak terdistribusi normal

**Uji Hipotesis**

Alat pengujian yang digunakan untuk mengetahui adakah hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan adalah analisis regresi . Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e..... (1)$$

Dimana : Y = Kinerja keuangan  
X1 = Pengungkapan CSR  
e = error

Model regresi di atas dengan bantuan program SPSS akan menghasilkan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang menyatakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji. Setelah itu, hipotesis akan diuji dengan melihat *p value*. Ketentuannya adalah hipotesis alternatif akan diterima jika *p value* < 5%

**ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas**

**Tabel 1**  
**Uji Normalitas Awal**

	UR ROA	UR ROE	UR RS
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>120</b>	<b>120</b>	<b>120</b>
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>	<b>1,309</b>	<b>2,150</b>	<b>3,503</b>
<b>Asymp.Sig. (2-tailed)</b>	<b>0,065</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>

Berdasarkan hasil output pada tabel diatas, dapat diperoleh informasi bahwa nilai *Kolmogorov–Smirnov Z* untuk *unstandardized residual* dari ROA adalah



sebesar 1,309 dengan Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,065. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 yang berarti data terdistribusi normal. Hasil yang kedua adalah nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk *unstandardized residual* ROE yaitu sebesar 2,150 dengan Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,005 yang berarti data tidak terdistribusi normal. Hasil yang ketiga adalah nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk *unstandardized residual* return saham yaitu sebesar 3,503 dengan Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti data tidak terdistribusi normal. Dari tiga *unstandardized residual* di atas, didapatkan 2 hasil dari 3 model regresi yang terdistribusi secara tidak normal. Maka dari itu, peneliti akan membuang data-data yang outlier.

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas Akhir**

	UR ROA	UR ROE	UR RS
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>102</b>	<b>102</b>	<b>102</b>
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>	<b>0,617</b>	<b>0,525</b>	<b>1,282</b>
<b>Asymp.Sig. (2-tailed)</b>	<b>0,841</b>	<b>0,946</b>	<b>0,075</b>

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa ketiga data terdistribusi secara normal. Data pertama *unstandardized residual* ROA memperlihatkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,617 dengan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,841. Data kedua yaitu *unstandardized residual* ROE memperlihatkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,525 dengan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,946. Data ketiga, *unstandardized residual* return saham memperlihatkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,282 dengan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,075. Ketiga data ini memiliki signifikansi diatas 0,05. Setelah data dipastikan telah terdistribusi secara normal, artinya data ini layak untuk dilakukan uji regresi linear untuk pengambilan keputusan.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 3**

### Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Dependent	Independent	R <sup>2</sup>	Adj R <sup>2</sup>
ROA	CSRI	0,256	0,249
ROE	CSRI	0,186	0,178
Ret. Saham	CSRI	0,16	0,006

Berdasarkan output SPSS dalam tabel 3, besarnya adjusted R<sup>2</sup> untuk ROA adalah 0,249 hal ini berarti hanya 24,9% variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel pengungkapan CSR. Sedangkan sisanya 75,1% dijelaskan oleh variabel – variabel lain di luar model. Lalu besarnya adjusted R<sup>2</sup> untuk ROE adalah 0,178 hal ini berarti hanya 17,8% variabel ROE dapat dijelaskan oleh variabel pengungkapan CSR. Sedangkan sisanya 82,2% dijelaskan oleh variabel – variabel lain di luar model. Sedangkan besarnya adjusted R<sup>2</sup> adalah 0,006 hal ini berarti hanya 0,6% variabel ROE dapat dijelaskan oleh variabel pengungkapan CSR. Sedangkan sisanya 99,4% dijelaskan oleh variabel – variabel lain di luar model.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji-T**

Dependent	Independent	t	Sig
ROA	CSRI	5,868	0,000
ROE	CSRI	4,786	0,000
Ret. Saham	CSRI	1,268	0,208

Berdasarkan tabel 4, hasil analisis data dari uji koefisien t tes untuk (1) ROA diketahui t hitungnya bernilai 5,868 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi ini lebih rendah dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak yang artinya variabel pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ROA. (2) ROE diketahui t hitungnya bernilai 4,786 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi ini lebih rendah dari 0,000 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak yang artinya variabel pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ROE. (3) Return

saham diketahui t hitungnya bernilai 1,268 dengan tingkat signifikansi 0,208. Nilai signifikansi ini lebih tinggi dari 0,05 ( $0,208 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya variabel pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap return saham.

## **Pembahasan**

### **Hubungan antara pengungkapan CSR terhadap ROA**

Seperti yang telah dijelaskan pada analisis statistik di atas, bisa dilihat bahwa nilai uji t dari persamaan yang menghubungkan antara nilai pengungkapan CSR dengan Return On Asset (ROA) memperlihatkan hasil yang signifikan. Hasil yang signifikan ini menandakan bahwa nilai pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ROA perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurika Restuningdiah pada tahun 2007. Nurika Restuningdiah (2007) menunjukkan pengaruh positif antara CSR *disclosure* terhadap ROA. Selain itu hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsoy *et al* di Turki pada tahun 2012. Arsoy *et al* (2012) juga menemukan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROA perusahaan. Namun hasil ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Susi Sarumpaet pada tahun 2005 yang menguji pengaruh antara kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA.

### **Hubungan antara pengungkapan CSR terhadap ROE**

Uji t kedua yang mencari hubungan antara nilai pengungkapan CSR dengan Return On Equity (ROE) memperlihatkan hasil yang signifikan. Ini memperlihatkan bahwa pengungkapan CSR mempengaruhi ROE perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arsoy *et al* pada tahun 2012 dan juga penelitian yang dilakukan oleh Lely Dahlia dan Sylvia Veronica Siregar pada tahun 2008. Arsoy *et al* (2012) mendapatkan hasil bahwa kinerja perusahaan akan dipengaruhi oleh aktivitas

tanggung jawab sosialnya. Salah satu indikator dari kinerja keuangan yang digunakan oleh penelitian tersebut adalah ROE perusahaan. Lely Dahlia dan Sylvia Veronica Siregar (2008) juga mengindikasikan bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya memberikan dampak positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan. Di sisi lain penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lindrawati, dkk pada tahun 2008.

### **Hubungan antara pengungkapan CSR terhadap return saham**

Hasil yang berbeda dibandingkan 2 uji sebelumnya diperlihatkan dari hasil uji t untuk hubungan antara nilai pengungkapan CSR dengan return saham. Uji t memperlihatkan tidak adanya pengaruh antara pengungkapan CSR dan return saham. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR bukanlah hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya return saham dari suatu perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lely Dahlia dan Sylvia Veronica Siregar pada tahun 2008 dan juga Kartika Hendra Titisari, dkk pada tahun 2010. Keduanya memperlihatkan hasil yang tidak signifikan pada pengaruh pengungkapan CSR dengan return saham.

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari penelitian sebelumnya, penulis menduga beberapa hal yang menyebabkan tidak berpengaruhnya pengungkapan CSR terhadap return saham adalah (1) investor cenderung kurang memperhatikan pengungkapan aktivitas sosial dari perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, sebaliknya para investor mungkin lebih memperhatikan pengungkapan-pengungkapan lainnya khususnya yang berhubungan dengan keuangan, seperti laba perusahaan (2) Tidak adanya kejelasan standar pengungkapan laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sehingga mungkin menyebabkan investor kesulitan dalam menilai baik atau buruknya nilai

pengungkapan aktivitas CSR dari perusahaan tersebut.

### **Hubungan antara pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil dari ketiga indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, dapat dilihat bahwa 2 indikator memperlihatkan adanya pengaruh terhadap nilai pengungkapan CSR dan 1 indikator memperlihatkan tidak adanya pengaruh. Ini menunjukkan bahwa pengungkapan aktivitas CSR akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan, meskipun tidak pada semua indikator.

Pada dasarnya, pengungkapan aktivitas CSR yang semakin lengkap dalam laporan tahunan perusahaan dapat menandakan bahwa perusahaan melaksanakan aktivitas CSR-nya dengan baik. Sayangnya jika dilihat dari data yang terkumpul, sebagian besar perusahaan sampel masih mengungkapkan aktivitas CSR-nya dibawah 50% dari total item yang dikeluarkan oleh GRI. Pada tahun 2008 hanya terdapat 3 dari 30 perusahaan, tahun 2009 hanya terdapat 2 dari 30 perusahaan, tahun 2010 hanya terdapat 4 dari 30 perusahaan, dan pada tahun 2011 hanya terdapat 3 perusahaan dari 30 perusahaan. Ini memperlihatkan bahwa masih minimnya perhatian perusahaan untuk mengungkapkan aktivitas CSR pada laporan tahunannya.

Sehubungan dengan hasil yang didapatkan, penulis mengutip penjelasan Nurika Restuningdiah (2010) yang menjelaskan bahwa perusahaan yang melaporkan kinerja lingkungannya dalam laporan tahunannya akan menyampaikan "good news" kepada masyarakat. Selanjutnya, dengan adanya "good news" ini, maka masyarakat diharapkan memiliki "kepercayaan" kepada perusahaan, tidak hanya dari sisi keuangan saja namun juga dari sisi kemampuan perusahaan dalam mengatasi dampak lingkungan akibat dari aktivitasnya. Jika dilihat dari penjelasan tersebut, bisa diduga bahwa dengan timbulnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut maka dapat menyebabkan semakin tingginya reputasi

perusahaan itu di mata masyarakat. Reputasi yang tinggi ini bisa menyebabkan semakin tingginya penjualan perusahaan dan pada akhirnya profit yang didapatkanpun akan semakin tinggi. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, profitabilitas perusahaan merupakan salah satu item yang digunakan untuk menganalisa kinerja keuangan suatu perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.

Ini sesuai dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa jika perusahaan memenuhi tanggung jawab kepada stakeholdernya, maka akan membuat kinerja perusahaan akan semakin baik. Dalam penelitian ini tanggung jawab yang dilaksanakan adalah tanggung jawab sosial yang biasa disebut *corporate social responsibility*. Aktivitas CSR itu sendiribisa memberi manfaat bagi perusahaan yaitu dapat meningkatkan reputasi perusahaan yang berujung pada meningkatnya kinerja dari perusahaan itu sendiri. Hal ini semakin dibuktikan dengan hasil penelitian yang memperlihatkan pengaruh yang signifikan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari indikator ROA dan ROE.

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Dari hasil pengamatan tentang pengaruh nilai pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE, ROA, dan return saham, sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu (1) berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada 102 perusahaan manufaktur dari tahun 2008 hingga 2011, ditemukan bahwa nilai pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ROA perusahaan. Korelasi yang ditimbulkanpun bernilai positif. (2) Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada 102 perusahaan manufaktur dari tahun 2008 hingga 2011, ditemukan bahwa nilai pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ROE perusahaan. Korelasi yang

ditimbulkanpun bernilai positif. (3) Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada 102 perusahaan manufaktur dari tahun 2008 hingga 2011, ditemukan bahwa nilai pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor kurang menaruh perhatian terhadap aktivitas sosial perusahaan dan lebih memperhatikan aspek lainnya dalam memutuskan untuk berinvestasi. Hal ini bisa disebabkan karena kurangnya pemahaman investor terhadap aktivitas CSR dan kebanyakan investormasih berorientasi pada ukuran-ukuran kinerja perusahaan yang bersifat jangka pendek. (4) Pengungkapan aktivitas CSR akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan, meskipun tidak pada semua indikator. Hal ini dikarenakan aktivitas CSR itu sendiri bisa memberi manfaat bagi perusahaan yaitu dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Peningkatan reutasi ini bisa berujung pada meningkatnya penjualan perusahaan sehingga kinerja dari perusahaan itu menjadi semakin baik. Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda untuk membuktikan hipotesisnya.

Keterbatasan penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut: (1) Data yang telah di tabulasi oleh peneliti terdapat nilai ekstrim sehingga diharuskan membuang data yang outlier untuk mendapatkan data yang terdistribusi normal. (2) Subyektivitas peneliti dalam memahami data laporan tahunan sangat mempengaruhi interpretasi peneliti dalam mengukur item pengungkapan GRI yang terdapat dalam laporan tahunan tersebut. Subyektivitas ini dapat menyebabkan adanya perbedaan dalam menganalisa antar satu peneliti dan peneliti lainnya.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan dari sisi tanggung jawab stakeholder lainnya seperti tanggung jawab ekonomi dan tanggung jawab hukum. (2) Penelitian selanjutnya

hendaknya memperluas sampel jenis perusahaan lain yang juga diwajibkan mengungkapkan CSR, misalnya saja perusahaan agriculture, mining, dan BUMN. (3) Bagi perusahaan, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk dapat meningkatkan pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial secara lebih lengkap lagi pada laporan tahunannya. (4) Bagi pemerintah, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk dapat segera membuat standar yang lebih jelas untuk pengungkapan CSR sehingga para stakeholder lebih mudah dalam menilai baik buruknya aktivitas CSR perusahaan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arsoy et all. 2012. Corporate Social Responsibility and Financial Performance Relationship: The Case Of Turkey. *The Journal of Accounting and Finance* : 159-176.
- Budi Rahardjo. 2007. *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- David Tjondro dan R. Wilopo. 2011. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking*, vol 1, no.1, May 2011:1-14.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, (Online). ([http://djkd.depdagri.go.id/download.php?namafile=82\\_1.pdf&jenis=-produkhukum](http://djkd.depdagri.go.id/download.php?namafile=82_1.pdf&jenis=-produkhukum), diakses 8 Oktober 2012)

- Eko Adi Kurnianto. 2011. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". Skripsi Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang, (Online). ([http://eprints.undip.ac.id/27629/1/full-textskripsi\(r\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/27629/1/full-textskripsi(r).pdf), diakses 25 September 2012)
- Global Reporting Initiative. Pedoman Laporan Berkelanjutan, (Online). (<https://www.globalreporting.org/resourcelibrary/Bahasa-Indonesia-G3-Reporting-Guidelines.pdf>, diakses 8 Oktober 2012)
- Handayani Tri Wijayanti. 2011. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol 22, No.1, April 2011:67-83.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IsmailSolihin. 2009. *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF
- Kartika Hedra Titisari, dkk. 2010. "Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan". Seminar Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010.
- Lely Dahlia dan Sylvia Veronica Siregar. 2008. "Pengaruh corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Per-usahaan (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2005 dan 2006)". Simposium Nasional Akuntansi XI.Pontianak.
- Lindrawati, dkk. 2008. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Sebagai 100 *Best Corporate Citizens* Oleh KLD *Research&Analytics*". *Majalah Ekonomi*, Tahun XVIII, No 1 April 2008.
- Mamduh Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Megawati Cheng dan Yulius Jogi Christiawan. 2011. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol 13, no. 1, Mei 2011: 24-36.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Nurika Restuningdiah. 2007. "Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset Melalui *Corporate Social Responsibility Disclosure*". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 14, No.2, Mei 2010, Hal 191-204.
- Pabundu Tika. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- SusiSarumpaet. 2005. "*The Relationship Between Environmental Performance and Financial Performance of Indonesian Companies*". *Jurnal Akuntansi*

dan Keuangan, Vol 7, No.2,  
Nopember 2005: 89-98.

Yusriati Nur Farida, dkk. 2010. “Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Timbulnya Earning Management dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia”. Jurnal bisnis dan akuntansi. Vol 12, No.2, Agustus 2010, Hal 69-80.

Lampiran

### HASIL UJI NORMALITAS AWAL

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual ROA	Unstandardized Residual ROE	Unstandardized Residual RETURN
N		120	120	120
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	8.88046346	21.01978218	2.64774481E2
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.196	.320
	Positive	.120	.196	.320
	Negative	-.086	-.169	-.306
Kolmogorov-Smirnov Z		1.309	2.150	3.503
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065	.000	.000
a. Test distribution is Normal.				

### HASIL UJI NORMALITAS AKHIR

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual ROA	Unstandardized Residual ROE	Unstandardized Residual RETURN
N		102	102	102
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	5.20276474	8.40118966	70.31398241
Most Extreme Differences	Absolute	.061	.052	.127
	Positive	.061	.052	.127
	Negative	-.056	-.038	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.617	.525	1.282
Asymp. Sig. (2-tailed)		.841	.946	.075
a. Test distribution is Normal.				

**HASIL UJI REGRESI LINEAR ROA****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 <sup>a</sup>	.256	.249	5.22871

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	941.498	1	941.498	34.437	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2733.945	100	27.339		
	Total	3675.442	101			

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.401	1.223		1.145	.255
	CSR	.208	.035	.506	5.868	.000

a. Dependent Variable: ROA

**HASIL UJI REGRESI LINEAR ROE****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 <sup>a</sup>	.186	.178	8.44309

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1633.075	1	1633.075	22.909	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7128.579	100	71.286		
	Total	8761.654	101			

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.159	1.975		3.118	.002
	CSR	.274	.057	.432	4.786	.000

a. Dependent Variable: ROE

## HASIL UJI REGRESI LINEAR RETURN SAHAM

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.126 <sup>a</sup>	.016	.006	70.66468

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: RETURN

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8033.932	1	8033.932	1.609	.208 <sup>a</sup>
	Residual	499349.668	100	4993.497		
	Total	507383.600	101			

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: RETURN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.976	16.530		.301	.764
	CSR	.608	.480	.126	1.268	.208

a. Dependent Variable: RETURN